BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI SEMARANG

Jl. Siliwangi No. 291
Semarang 50145

Telp. 024-7609016

FAX. : 024-7612394
Email : staklim.semarang@bmkg.go.id

ANALISIS PUNCAK MUSIM HUJAN BULAN JANUARI 2021 SERTA DISEMINASI INFORMASI IKLIM DALAM UPAYA MITIGASI POTENSI BENCANA HIDROMETEOROLOGI DI JAWA TENGAH

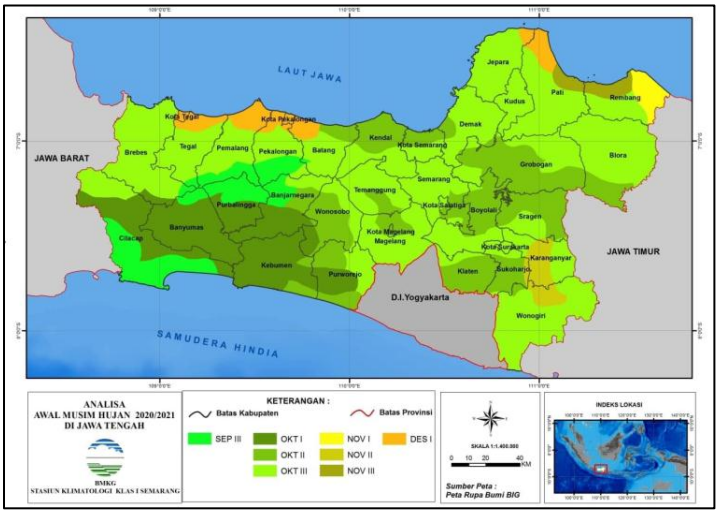

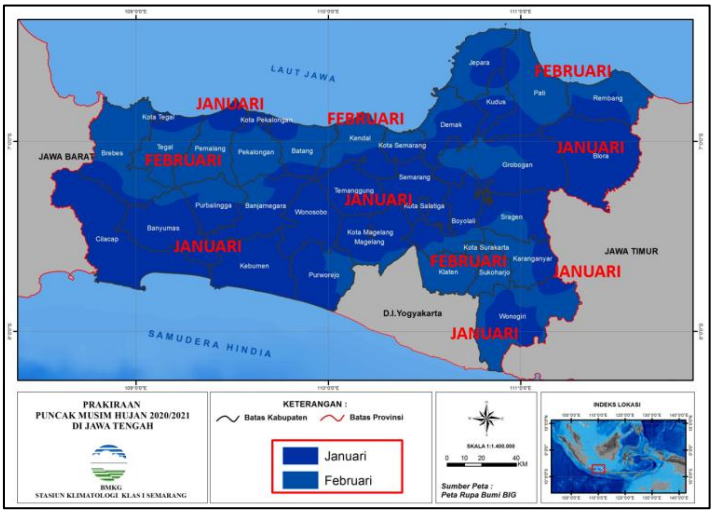

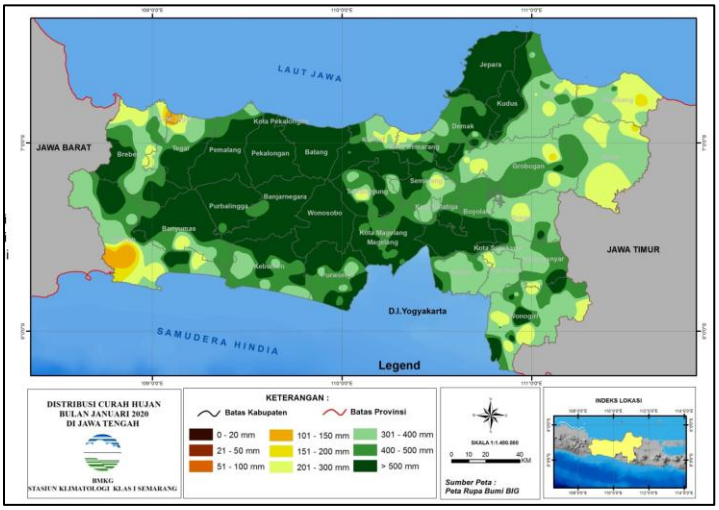

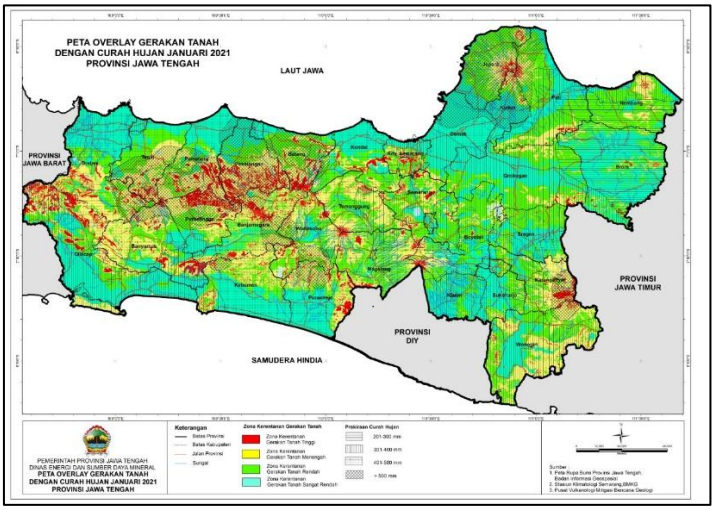

STASIUN KLIMATOLOGI SEMARANG

FEBRUARI 2021

1. Pendahuluan

Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati dalam konferensi pers secara daring, Minggu (31/1/2021) menyatakan bahwa Perubahan Iklim Global adalah "nyata" dan berdampak pada peningkatan frekuensi dan intensitas kejadian ekstrem, baik berupa kejadian cuaca atau hujan ekstrem, iklim ekstrem, ataupun kejadian anomali iklim global seperti La Nina dan El Nino.

Perkembangan musim hujan saat ini tidak lepas dari pengaruh Dampak Perubahan Iklim Global, juga pengaruh kondisi iklim regional dan kondisi iklim/cuaca setempat (lokal). BMKG mencatat sebagian besar wilayah Indonesia yaitu 94 persen dari 342 Zona Musim saat ini telah memasuki musim hujan, seperti yang telah diprediksikan sejak Agustus 2020 lalu, dimana Puncak Musim Hujan diprediksi terjadi pada Januari dan Februari 2021. Untuk itu tetap perlu terus diwaspadai terjadinya cuaca ekstrem hingga bulan Februari, bahkan masih mungkin terjadi pula hingga bulan Maret 2021 nanti.

Beberapa faktor pengendali iklim di wilayah Indonesia saat ini yang sedang aktif berpengaruh adalah Monsoon Asia serta Daerah Konvergensi Antar Tropis (ITCZ) atau Zona Pertemuan Angin dari arah Asia dan dari arah Australia yang memperlihatkan anomali yang mengarah pada penguatan curah hujan tinggi di sebagian besar wilayah Indonesia. Fenomena La Nina saat ini juga masih aktif dengan Indeks moderat yang mengarah ke kondisi lemah dan diprediksi menjadi normal pada bulan Mei 2021. Bahkan MJO yang merupakan pergerakan kumpulan awan-awan hujan dari Samudra Hindia sebelah Timur Afrika yang saat ini sedang melintasi wilayah Indonesia menuju Samudra Pasifik, juga berpengaruh dalam meningkatkan curah hujan di wilayah Indonesia.

Analisis terhadap frekuensi hujan lebat (> 50 mm/hari) menunjukkan kecenderungan tren meningkat (semakin sering terjadi) di banyak wilayah. Hal itu terindikasikan dari data-data dalam 40 tahun terakhir seperti di Jakarta, Surabaya, Mataram-Lombok, Ujung Pandang, Jayapura, Biak, Lhokseumawe, dan Medan. Dalam konferensi pers tersebut masyarakat dan seluruh pihak dihimbau untuk tetap terus mewaspadai potensi cuaca ekstrem yang cenderung meningkat di dalam periode Puncak Musim Hujan ini.

Artikel ini membahas produk-produk informasi iklim yang sudah disampaikan sebelum bulan Januari 2021, analisis curah hujan bulan Januari 2021, kebencanaan yang terjadi di Jawa Tengah pada bulan Januari 2021 serta diseminasi produk prakiraan Hujan Februari 2021 sebagai bentuk upaya mitigasi terhadap potensi bencana hidrometeorologi di Jawa Tengah.

2. Prakiraan menjelang Bulan Januari 2021

Stasiun Klimatologi Semarang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (UPT BMKG) di bawah Kedeputian Klimatologi mempunyai tugas untuk menyampaikan informasi prakiraan hujan dasarian dan bulanan secara rutin di wilayah Jawa Tengah. Dalam menjangkau masyarakat yang lebih luas, informasi-informasi tersebut di diseminasikan melalui beberapa media sosial seperti Grup Percakapan, Instagram dan Twitter. Adapun informasi – informasi tersebut berupa :

a. Prakiraan Puncak Musim Hujan 2020/2021

Sebagian besar Wilayah Jawa Tengah memasuki awal musim hujan pada bulan Oktober 2020 yaitu sebesar 81.4%, 44 zom; sebagian kecil (7.4%, 4 zom) wilayah yang telah memasuki awal musim hujan pada dasarian III bulan September 2020 meliputi sebagian Cilacap; sebagian wilayah utara Banyumas dan Purbalingga; sebagian wilayah selatan Pekalongan dan Pemalang; sebagian kecil wilayah tenggara Tegal; sebagian wilayah barat laut Banjarnegara dan sebagian yang lain wilayah yang memasuki awal musim hujan pada bulan November (5.6%, 3 zom) meliputi sebagian Karanganyar dan Rembang; sebagian wilayah timur laut Wonogiri; sebagian kecil wilayah tenggara Sukoharjo; sebagian kecil wilayah timur laut Jepara; sebagian kecil wilayah utara Pati. Sedangkan Kota Tegal dan Pekalongan; sebagian wilayah utara Kabupaten Tegal Pekalongan dan Pemalang; sebagian wilayah barat laut Batang awal musim hujan terjadi pada bulan Desember 2020.

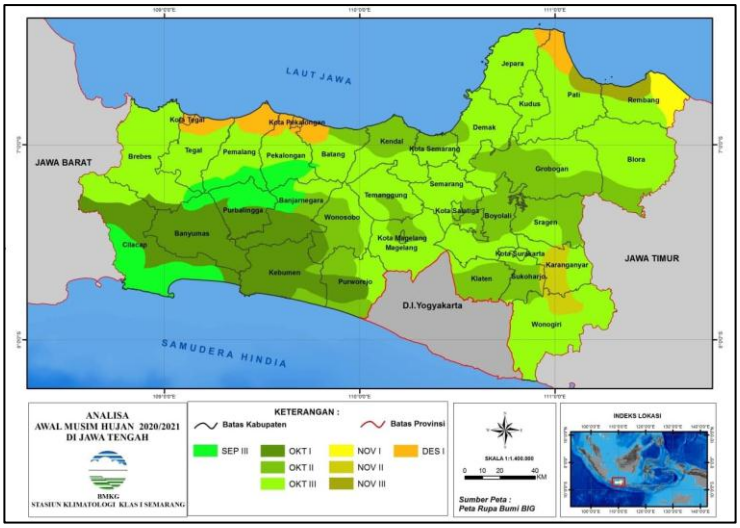

Analisis Awal Musim Hujan 2020/2021 di Jawa Tengah

Sejak Agustus 2020 lalu, Puncak Musim Hujan 2020/2021 telah diprediksi terjadi pada Bulan Januari dan Februari 2021, dimana secara umum di Jawa Tengah diprakirakan pada Bulan Januari 2021.

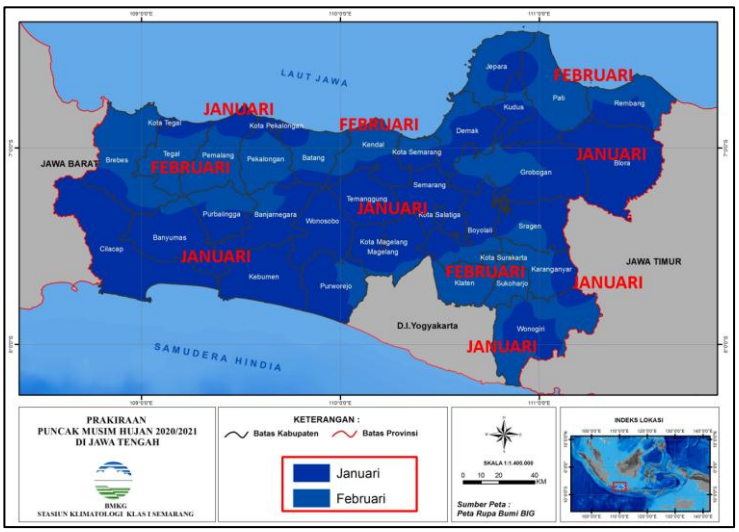

Prakiraan Puncak Musim Hujan 2020/2021 di Jawa Tengah

b. Buletin Prakiraan Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari

Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah bulan Januari 2021 umumnya berkisar antara 301 – 500 mm, kecuali Kab. Jepara; sebagian besar wilayah Kab. Pekalongan, Batang dan Kudus; sebagian wilayah Utara Kab. Kudus dan Purbalingga; Sebagian wilayah Selatan Kab. Tegal dan Pemalang; sebagian wilayah Barat Kota Pekalongan; sebagian kecil wilayah Timur Kab. Brebes dan Karanganyar; sebagian kecil wilayah Kab. Semarang, Banjarnegara, Kebumen dan Wonosobo; sebagian kecil wilayah Utara Kab, Purworejo dan Banyumas; curah Hujan > 500 mm. Sedangkan sebagian besar Kab. Blora; sebagian besar wilayah Selatan Kab. Rembang dan sebagian kecil wiayah Timur Kab. Pati curah hujannya 201 - 300 mm, dengan Prakiraan sifat hujan bulan Januari 2021 Normal (N) – Atas Normal (AN).

Cover Buletin Prakiraan Hujan Bulanan
Edisi Bulan Januari 2021
Prakiraan Hujan Bulan Januari, Februari & Maret

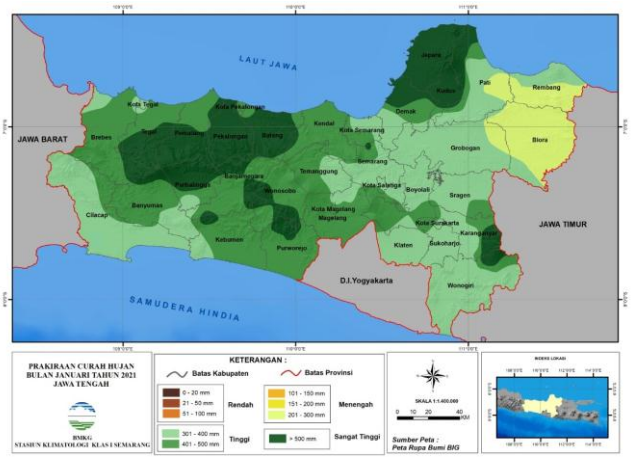

Prakiraan Hujan Bulan Januari 2021

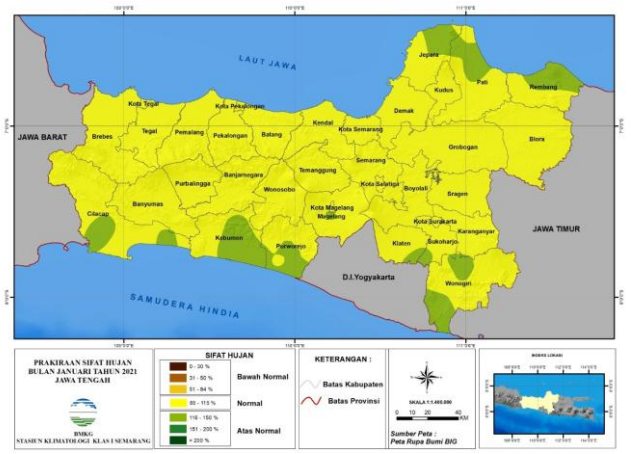

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2021

c. Prakiraan Hujan Probabilistik

Secara umum peluang hujan menengah (50-150 mm) lebih dari 70% berpotensi terjadi di Timur – Timur Laut wilayah Jawa Tengah, sedangkan peluang hujan tinggi (150-300 mm) lebih dari 60-70% berpotensi terjadi di Tengah wilayah Jawa Tengah, umumnya di daerah pegunungan tengah.

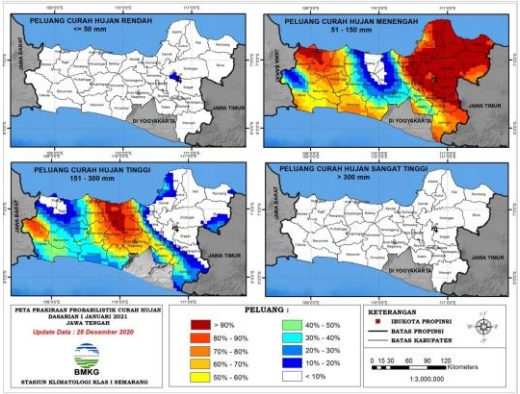

Dasarian I Januari 2021

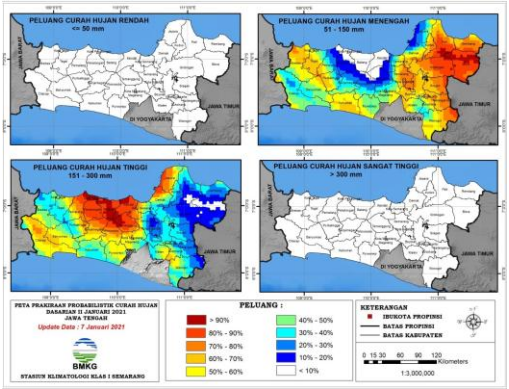

Dasarian II Januari 2021

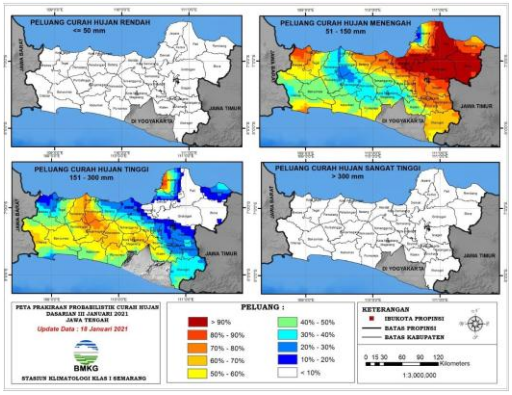

Dasarian III Januari 2021

d. Prakiraan Hujan Deterministik 4 (empat) dasarian kedepan

Prakiraan Deterministik pada Dasarian I–III Januari 2021, wilayah Jawa Tengah umumnya diperkirakan dalam Kriteria Menengah (101–150 mm/dasarian) hingga tinggi (151–200 mm/dasarian), sedangkan pada Dasarian I Februari 2021 pada umumnya termasuk kriteria Menengah (76–150 mm/dasarian).

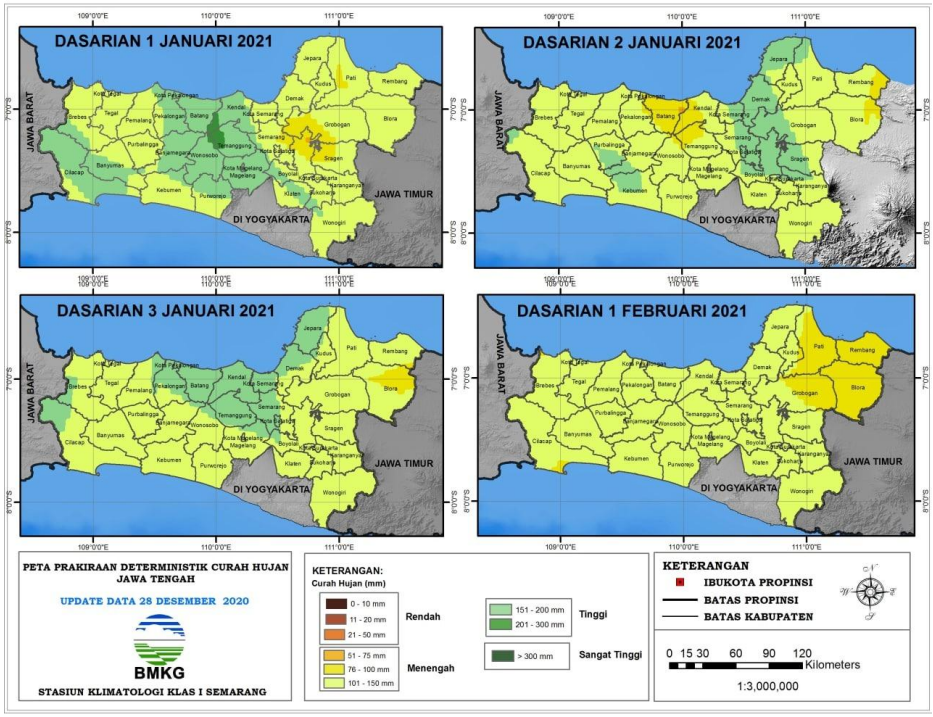

Prakiraan Deterministik Dasarian I Januari – Dasarian I Februari 2021

3. Analisis Hujan Bulan Januari 2021

Pada Dasarian I bulan Januari 2021, sebagian besar wilayah Jawa Tengah bagian tengah dan wilayah Jepara memiliki curah hujan dalam kategori tinggi hingga sangat tinggi dengan curah hujan berkisar antara 151 mm sampai dengan >300mm. Sebagian besar wilayah timur Jawa Tengah dan sebagian wilayah pesisir utara dan patai selatan serta di wilayah Jawa Tengah bagian barat memiliki curah hujan dalam kategori menengah berkisar antara 51 – 150 mm. Sebagian kecil tersebar secara tidak merata di wilayah timur dan barat Jawa Tengah memiliki curah hujan dalam kategori rendah berkisar antara 21 – 50 mm meliputi sebagian besar Kota Tegal; sebagian Grobogan; sebagian kecil wilayah tengah Cilacap; sebagian kecil wilayah timur laut Brebes dan Pati; sebagian kecil wilayah utara Batang, Kendal dan Kota Semarang; sebagian kecil wilayah barat laut Rembang.

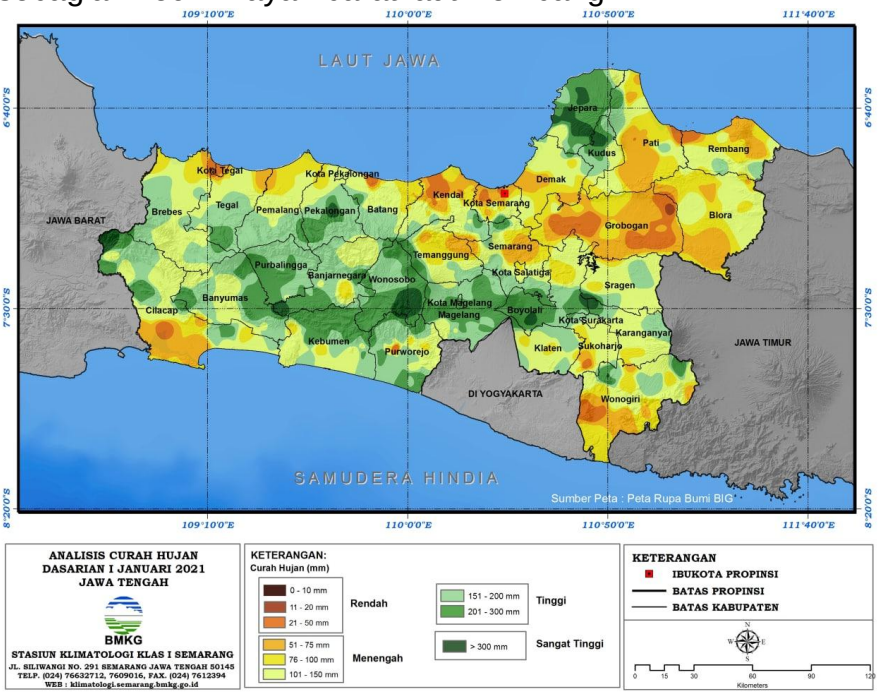

Analisis Curah Hujan Dasarian I Januari 2021

Curah Hujan pada Dasarian II bulan Januari 2021 umumnya wilayah Jawa Tengah memiliki curah hujan dalam kategori tinggi hingga sangat tinggi dengan curah hujan berkisar antara 151mm sampai dengan >300mm. Beberapa wilayah memiliki curah hujan dalam kategori menengah berkisar antara 51 – 150 mm. Sebagian kecil tersebar secara tidak merata di wilayah timur dan barat Jawa Tengah memiliki curah hujan dalam kategori rendah berkisar antara 21 – 50 mm.

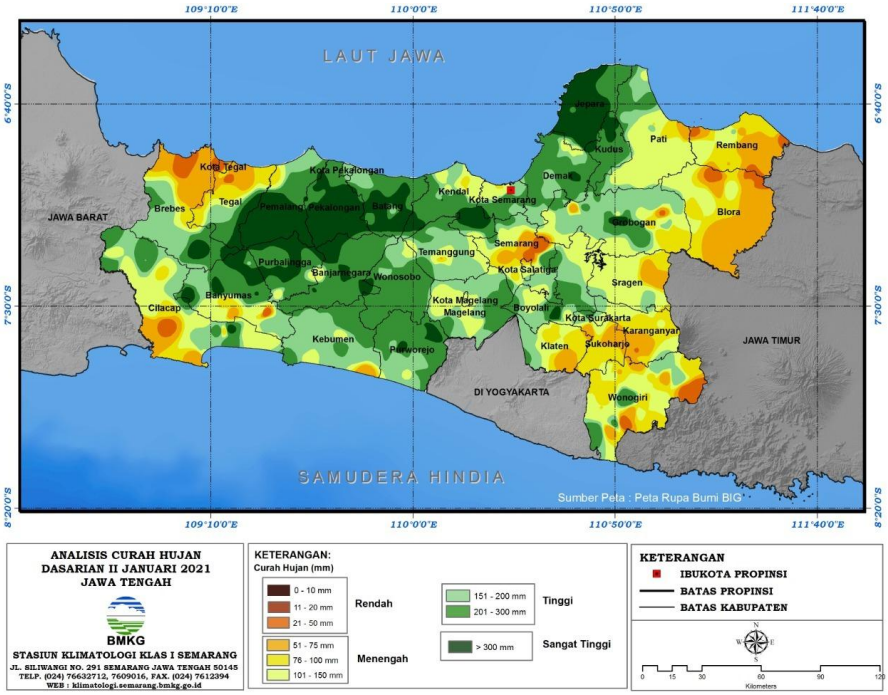

Analisis Curah Hujan Dasarian II Januari 2021

Curah hujan pada Dasarian III bulan Januari 2021 umumnya wilayah Jawa Tengah memiliki curah hujan dalam kriteria Menengah hingga Sangat Tinggi (51 hingga > 300 mm per dasarian). Sedangkan Sebagian kecil wilayah Kab. Cilacap: Sebagian kecil wilayah barat daya Kab. Kebumen; Sebagian kecil wilayah timur Kab. Sragen dengan kriteria rendah (21 – 50 mm).

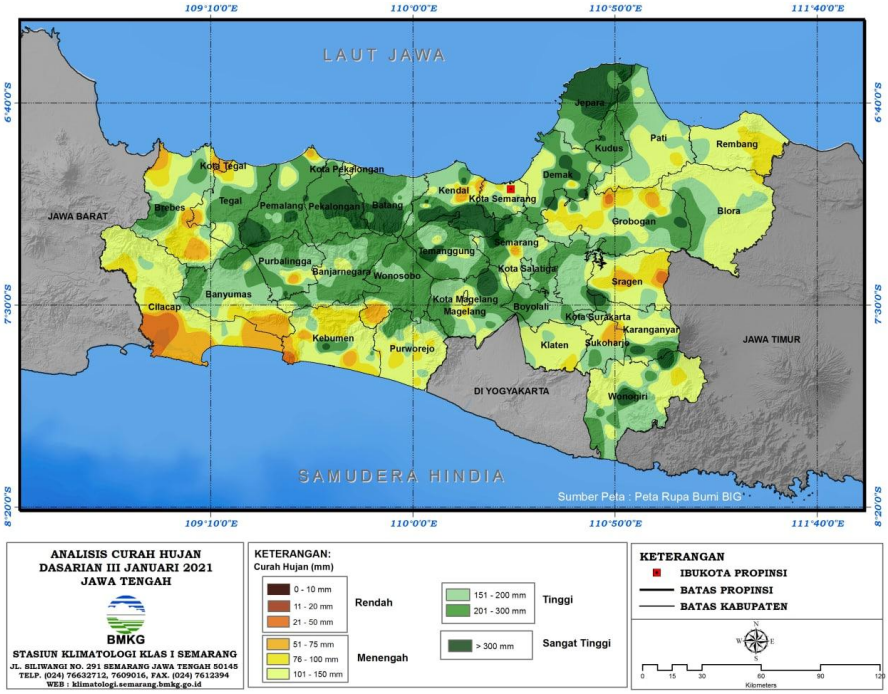

Analisis Curah Hujan Dasarian III Januari 2021

Secara akumulasi hujan bulanan, pada Bulan Januari 2021 sebagian wilayah Jawa Tengah memiliki curah hujan >500 mm meliputi wilayah Pekalongan, Batang, Wonosobo, Jepara; sebagian besar Kudus, Banjarnegara, Purbalingga; sebagian

wilayah Kota Semarang, Kab. Semarang, Cilacap, Banyumas, Brebes, Tegal, Kebumen, Purworejo, Magelang, Boyolali, Temanggung, Kendal, Demak; sebagian kecil wilayah Klaten, Wonogiri, Sragen, Grobogan. Beberapa wilayah yang lain memiliki curah hujan berkisar antara 201 – 400 mm. Sebagian kecil wilayah Jawa Tengah memiliki curah hujan berkisar antara 101 – 200 mm meliputi sebagian besar Kota Tegal; wilayah tengah Cilacap; sebagian kecil wilayah timur Grobogan; sebagian kecil Rembang; sebagian kecil wilayah timur laut Blora.

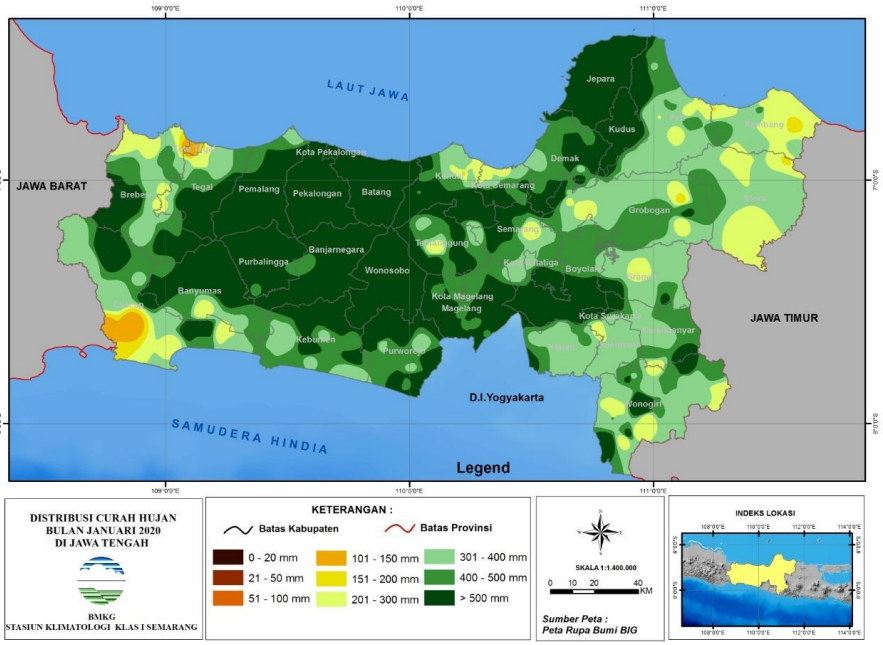

Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2021

4. Kebencanaan di Bulan Januari 2021

Menurut Data Kebencanaan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Tengah pada periode 01 Januari– 01 Februari 2021 terjadi 419 kejadian bencana, dimana prosentase tertinggi adalah kejadian bencana tanah longsor sebesar 53.9%. Prosentase tertinggi kedua adalah kejadian bencana dari dampak angin kencang sebesar 21.4% dan tertinggi ketiga adalah kejadian banjir dengan prosentase 18.6%.

REKAP DATA BENCANA JATENG
TAHUN 2020 (1 JANUARI 2021 s/d 1 FEBRUARI 2021)

NO	JENIS KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN	%	KORBAN MENINGGAL	KERUSAKAN RUMAH			TAKSIRAN KERUGIAN (Rp.000,-)
					RUSAK BERAT	RUSAK SEDANG	RUSAK RINGAN	
1.	ANGIN	**90**	21.4	2	23	37	127	**426.620**
2.	BANJIR	**78**	18.6	0	4	5	0	**52.000**
3.	KEBAKARAN	**15**	3.5	1	6	5	7	**2.230.000**
4.	TANAH LONGSOR	**226**	53.9	2	18	16	112	**1.163.959**
5.	GEMPA BUMI	**0**	0	0	0	0	0	**0**
6.	TANAH GERAK	**7**	1.6	0	17	4	22	**0**
7.	Kebakaran Lahan dan hutan	**0**	0	0	0	0	0	**0**
8.	GELOMBANG PASANG / ABRASI	**2**	0.7	0	2	0	0	**45.000**
9.	ERUPSI GUNUNG BERAPI	**1**	0.3	0	0	0	0	**0**
TOTAL		**419**	**100**	**5**	**70**	**67**	**268**	**3.917.579**

Sumber : PUSDALOPS PB – BPBD Prov. JATENG

Bencana hidrometeorologi masih mendominasi kejadian bencana pada Bulan Januari 2020 di wilayah Jawa Tengah khususnya Tanah Longsor, sehingga diperlukan upaya-upaya mitigasi dalam antisipasi serta mengurangi risiko bencana. Selain informasi-informasi yang disampaikan oleh BMKG sebagai tahapan kegiatan Pra Bencana, terdapat informasi yang disampaikan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Jawa Tengah berupa Peta Gerakan Tanah yang di overlay dengan Peta Prakiraan Hujan dari BMKG Stasiun Klimatologi Semarang. Informasi ini ditujukan kepada Kepala-kepala Daerah yang mempunyai Potensi Kerentanan Gerakan Tanah Menengah – Tinggi sebagai upaya Antisipasi Tanah Longsor.

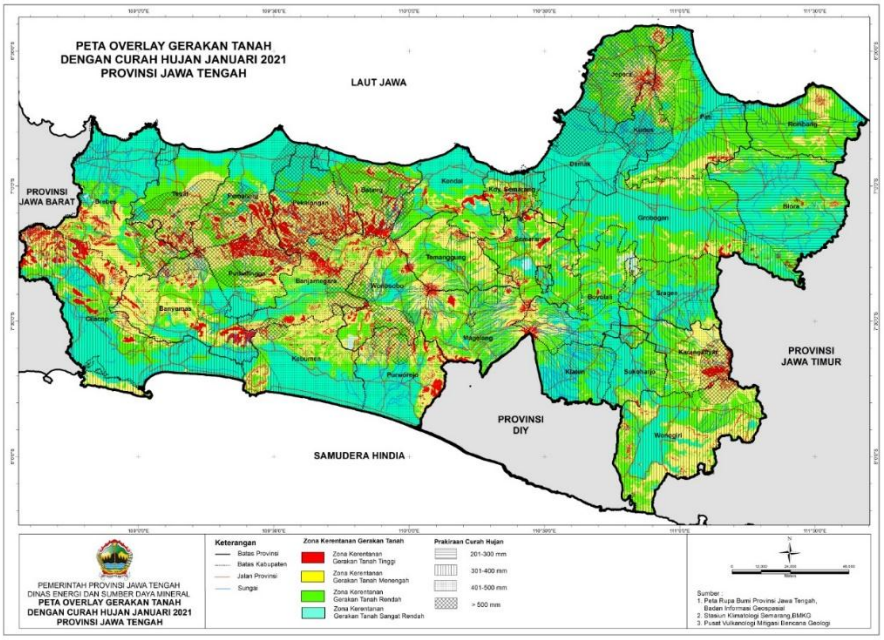

Peta Overlay Gerakan Tanah Dengan Prakiraan Hujan Januari 2021

5. Diseminasi Prakiraan Bulan Februari 2021

Berdasarkan Informasi Prakiraan Hujan, Analisis Hujan serta Kejadian Bencana pada Bulan Januari, diperlukan upaya diseminasi informasi yang berkesinambungan untuk antisipasi potensi bencana hidrometeorologi pada Bulan Februari 2021, dengan menyampaikan beberapa informasi penting seperti berikut :

a. Prakiraan Hujan dan Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2021

Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah bulan Februari 2021 umumnya 301 – 500 mm, kecuali Kab. Banjarnegara dan Purbalingga; sebagian wilayah Kab. Batang, Pekalongan dan Banyumas; wilayah selatan Kab. Tegal dan Pemalang; sebagian wilyah utara Kab. Kebumen, Purworejo dan Kudus; wilayah barat Kab.Wonosobo; wilayah timur Kab. Karanganyar ; sebagian kecil wilayah Kab. Brebes, Jepara dan Wonogiri curah Hujan > 500 mm. Sedangkan sebagian besar wilayah Kab. Blora dan Rembang; sebagian wilayah Kab. Pati; wilayah selatan Kab. Wonogiri; sebagian wilayah tengah Kab. Grobogan dan sebagian wilayah barat laut Kab. Brebes curah hujannya 201 – 300 mm

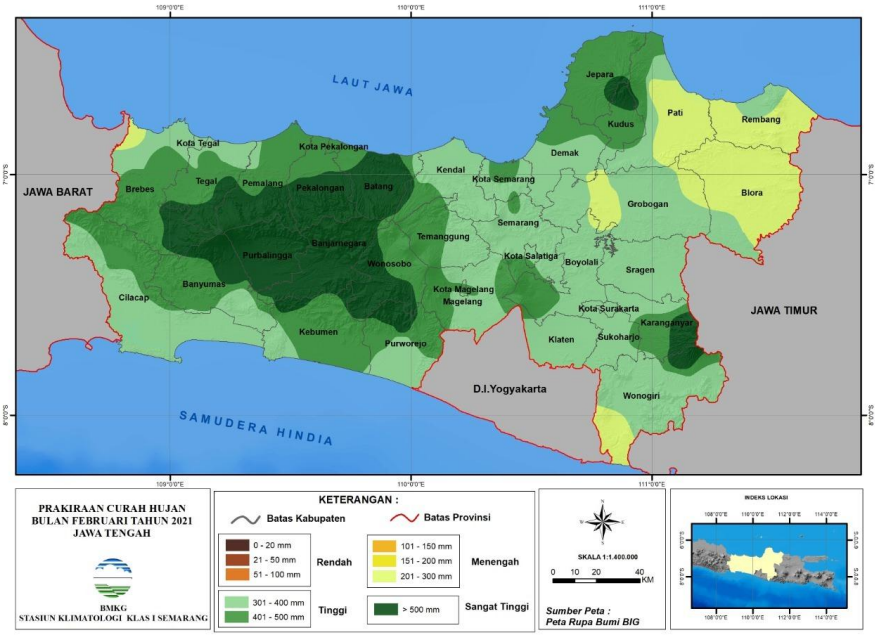

Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2021

Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2021 wilayah Jawa Tengah umumnya Normal (N). Sifat Atas Normal (AN) terkonsentrasi di wilayah selatan Jawa Tengah dan ada beberapa wilayah di bagian timur Jawa Tengah.

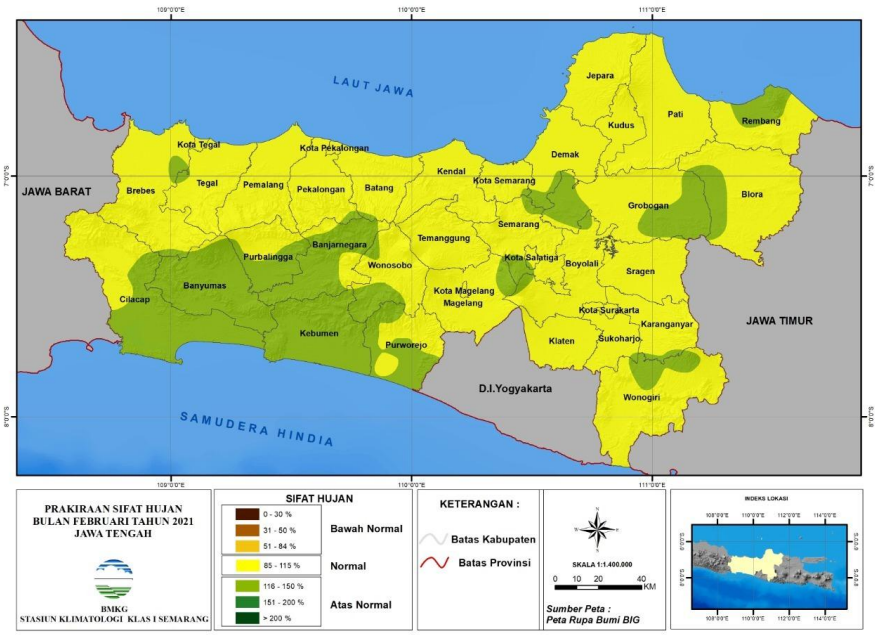

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2021

b. Peta Overlay Gerakan Tanah dengan Prakiraan Hujan Bulan Februari 2021

Pada Bulan Februari 2021 diperlukan kewaspadaan dan kesiapsiagaan akan terjadinya bencana gerakan tanah (tanah longsor) terutama pada lokasi-lokasi yang mempunyai karakteristik kerentanan gerakan tanah menengah-tinggi/tanah mudah longsor pada peta warna kuning-merah, khususnya pada daerah-daerah yang mempunyai prakiraan hujan lebih dari 300 mm/bulan.

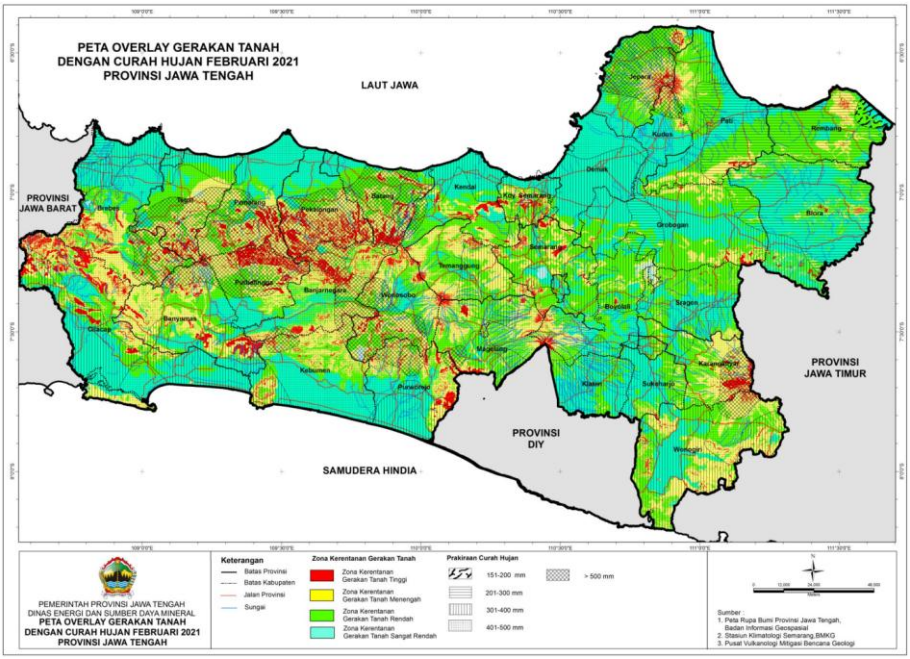

Peta Overlay Gerakan Tanah Dengan Prakiraan Hujan Januari 2021

Adapun lokasi-lokasi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Curah Hujan	Wilayah	Potensi Gerakan Tanah
301 - 400 mm	Sebagian Kota Semarang, Sebagian Kab Cilacap, Bagian Tenggara Kab Banyumas, Bagian Barat Daya Kab Kebumen, Sebagian Kab Semarang, Bagian Timur Kab Temanggung, Sebagian Kecil Kab Magelang, Sebagian Kab wonogiri, Bagian Selatan Kab Grobogan, Sebagian Kecil Kab Pati, Sebagian Kecil Kab Blora.	**Menengah - Tinggi**
401 - 500 mm	Bagian Selatan Kab Brebes, Bagian Utara dab Barat Kab Cilacap, Sebagian Besar Kab Banyumas, Bagian Tenggara Kab Purbalingga, Sebagian Kab Banjarnegara, Sebagian Kab Kebumen, Sebagian Kab Purworejo, Sebagian Besar Kab Wonosobo, Sebagian Kab Magelang, Sebagian Kab Temanggung, Sebagian Kab Kendal, Sebagian Kecil Kota Semarang, Sebagian Kecil Kab Semarang, Bagian Barat Kab Boyolali, Sebagian Kab Karanganyar, Bagian Timur Laut Kab Wonogiri, Bagian Barat Kab Pati, Sebagian Kecil Kab Kudus, Sebagian Kecil Kab Jepara.	**Menengah -Tinggi**
> 500 mm	Bagian Timur Kab Brebes, Sebagian Selatan Kab Tegal, Bagian Utara Kab Banyumas, Sebagian Besar Kab Pemalang, Sebagian Kab Purbalingga, Sebagian Besar Kab Pekalongan, Sebagian Besar Kab Batang, Sebagian Kab Banjarnegara, Sebagian Kecil Kab Kebumen, Bagian Utara Kab Purworejo, Sebagian Kab Wonosobo, sebagian Kecil Kab Magelang, Bagian Timur Kab Karanganyar, Sebagian Kecil Kab Wonogiri, Sebagian Kab Jepara, Bagian Utara Kab Kudus.	**Menengah - Tinggi**

c. Pers Rilis Perkembangan Musim Hujan dan Potensi Hujan Ekstrem

Menindaklanjuti konferensi pers secara daring Kepala BMKG serta melihat perkembangan dinamika atmosfer terkini, Stasiun Klimatologi Semarang menyampaikan rilis perkembangan musim hujan serta potensi hujan ekstrem pada awal Bulan Februari 2021.

SIARAN PERS JAWA TENGAH :

PERKEMBANGAN MUSIM HUJAN DAN POTENSI EKSTREM DI PUNCAK MUSIM HUJAN

Analisa Awal Musim Hujan 2020/2021

Informasi keadaan iklim terkini, tercatat seluruh wilayah Jawa Tengah saat ini telah memasuki musim hujan, seperti yang telah diprediksikan sejak Agustus 2020 lalu, dimana Puncak Musim Hujan diprediksi terjadi pada *Januari dan Februari 2021*. Untuk itu tetap perlu terus diwaspadai terjadinya cuaca ekstrem hingga bulan Februari, bahkan masih mungkin terjadi pula hingga bulan Maret 2021 nanti.

Sebagian besar Wilayah Jawa Tengah Memasuki awal musim hujan pada bulan Oktober 2020 yaitu sebesar 81.4%, 44 zom; sebagian kecil (7.4%, 4 zom) wilayah yang telah memasuki awal musim hujan pada dasarian III bulan September 2020 meliputi sebagian Cilacap; sebagian wilayah utara Banyumas dan Purbalingga; sebagian wilayah selatan Pekalongan dan Pemalang; sebagian kecil wilayah tenggara Tegal; sebagian wilayah barat laut Banjarnegara dan sebagian yang lain wilayah yang memasuki awal musim hujan pada bulan November (5.6%, 3 zom) meliputi sebagian Karanganyar dan Rembang; sebagian wilayah timur laut Wonogiri; sebagian kecil wilayah tenggara Sukoharjo; sebagian kecil wilayah timur laut Jepara; sebagian kecil wilayah utara Pati. Sedangkan Kota Tegal dan Pekalongan; sebagian wilayah utara kab. Tegal Pekalongan dan Pemalang; sebagian wilayah barat laut Batang awal musim hujan terjadi pada bulan Desember 2020

Bmkg Jateng @bmkg.semarang @bmkgjateng 082223666700

Analisa Awal Musim Hujan 2020/2021

Sebagian besar wilayah Jawa Tengah mengalami Awal Musim Hujan 2020/2021 sama dan mundur dari normalnya sebanyak 38 zom (70.4%). Sebagian kecil mengalami Awal Musim Hujan 2020/2021 maju sebanyak 16 zom (29.6%).

Dari faktor-faktor pengendali iklim di wilayah Indonesia, saat ini yang sedang aktif berpengaruh adalah Monsoon Asia serta Daerah Konvergensi Antar Tropis (ITCZ) atau Zona Pertemuan Angin dari arah Asia dan dari arah Australia yang memperlihatkan anomali yang mengarah pada penguatan curah hujan tinggi di sebagian besar wilayah Indonesia. Fenomena La Nina saat ini juga masih aktif dengan Indeks moderat yang mengarah ke kondisi lemah dan diprediksi menjadi normal pada bulan Mei 2021. Bahkan MJO yang merupakan pergerakan kumpulan awan-awan hujan dari Samudera Hindia sebelah Timur Afrika yang saat ini sedang melintasi wilayah Indonesia menuju Samudera Pasifik, juga berpengaruh dalam meningkatkan curah hujan di wilayah Indonesia.

Bmkg Jateng @bmkg.semarang @bmkgjateng 082223666700

Analisa Curah Hujan Bulan Januari 2021

Pada Dasarian I bulan Januari 2021, sebagian besar wilayah Jawa Tengah bagian tengah dan wilayah Jepara memiliki curah hujan dalam kategori tinggi hingga sangat tinggi dengan curah hujan berkisar antara 151mm sampai dengan >300mm. Sebagian besar wilayah timur Jawa Tengah dan sebagian wilayah pesisir utara dan patai selatan serta di wilayah Jawa Tengah bagian barat memiliki curah hujan dalam kategori menengah berkisar antara 51 – 150 mm. Sebagian kecil tersebar secara tidak merata di wilayah timur dan barat Jawa Tengah memiliki curah hujan dalam kategori rendah berkisar antara 21 – 50 mm meliputi sebagian besar Kota Tegal; sebagian Grobogan; sebagian kecil wilayah tengah Cilacap; sebagian kecil wilayah timur laut Brebes dan Pati; sebagian kecil wilayah utara Batang, Kendal dan Kota Semarang; sebagian kecil wilayah barat laut Rembang.

Pada Dasarian II bulan Januari 2021umumnya wilayah Jawa Tengah memiliki curah hujan dalam kategori tinggi hingga sangat tinggi dengan curah hujan berkisar antara 151mm sampai dengan >300mm. Beberapa wilayah memiliki curah hujan dalam kategori menengah berkisar antara 51 – 150 mm. Sebagian kecil tersebar secara tidak merata di wilayah timur dan barat Jawa Tengah memiliki curah hujan dalam kategori rendah berkisar antara 21 – 50 mm

Bmkg Jateng @bmkg.semarang @bmkgjateng 082223666700

Curah hujan pada Dasarian III bulan Januari 2021 umumnya wilayah Jawa Tengah memiliki curah hujan dalam kriteria Menengah hingga Sangat Tinggi (51 hingga > 300 mm per dasarian). Sedangkan Sebagian kecil wilayah Kab. Cilacap: Sebagian kecil wilayah barat daya Kab. Kebumen; Sebagian kecil wilayah timur Kab. Sragen dengan kriteria rendah (21 – 50 mm).

Secara akumulasi hujan bulanan, pada Bulan Januari 2021 sebagian wilayah Jawa Tengah memiliki curah hujan >500mm meliputi wilayah Pekalongan, Batang, Wonosobo, Jepara; sebagian besar Kudus, Banjarnegara, Purbalingga; sebagian wilayah Kota Semarang, Kab. Semarang, Cilacap, Banyumas, Brebes, Tegal, Kebumen, Purworejo, Magelang, Boyolali, Temanggung, Kendal, Demak; sebagian kecil wilayah Klaten, Wonogiri, Sragen, Grobogan. Beberapa wilayah yang lain memiliki curah hujan berkisar antara 201 – 400 mm. Sebagian kecil wilayah Jawa Tengah memiliki curah hujan berkisar antara 101 – 200 mm meliputi sebagian besar Kota Tegal; wilayah tengah Cilacap; sebagian kecil wilayah timur Grobogan; sebagian kecil Rembang; sebagian kecil wilayah timur laut Blora.

Bmkg Jateng @bmkg.semarang @bmkgjateng 082223666700

Prakiraan Hujan Bulan Februari 2021

Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah bulan Februari 2021 umumnya 301 – 500 mm, kecuali Kab. Banjarnegara dan Purbalingga; sebagian wilayah Kab. Batang, Pekalongan dan Banyumas; wilayah selatan Kab. Tegal dan Pemalang; sebagian wilyah utara Kab. Kebumen, Purworejo dan Kudus; wilayah barat Kab.Wonosobo; wilayah timur Kab. Karanganyar ; sebagian kecil wilayah Kab. Brebes, Jepara dan Wonogiri curah Hujan > 500 mm. Sedangkan sebagian besar wilayah Kab. Blora dan Rembang; sebagian wilayah Kab. Pati; wilayah selatan Kab. Wonogiri; sebagian wilayah tengah Kab. Grobogan dan sebagian wilayah barat laut Kab. Brebes curah hujannya 201 – 300 mm

Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2021 wilayah Jawa Tengah umumnya Normal (N). Sifat Atas Normal (AN) terkonsentrasi di wilayah selatan Jawa Tengah dan ada beberapa wilayah di bagian timur Jawa Tengah.

Bmkg Jateng @bmkg.semarang @bmkgjateng 082223666700

Potensi Bencana Hidrometeorologi

Hujan ekstrem sangat berpotensi menimbulkan dampak bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor serta hujan lebat disertai kilat/petir yang dapat membahayakan bagi publik.

Himbauan Kewaspadaan

Masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem yang menyebabkan terjadinya potensi bencana hidrometeorologi berupa banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang dan puting beliung, terutama untuk masyarakat yang berada dan tinggal di wilayah rawan bencana hidrometeorologi.

Bmkg Jateng @bmkg.semarang @bmkgjateng 082223666700

Diharapkan masyarakat tetap selalu memonitor informasi cuaca dari BMKG Jawa Tengah melalui kanal-kanal yang tersedia, baik melalui :
Website www.iklimjateng.info
Instagram @bmkgjateng
Twitter @bmkg_jateng di twitter
Youtube Staklim Semarang

Masyarakat agar lebih mengenali lingkungan dan potensi risiko bencana di lingkungan tempat tingalnya, karena salah satu upaya mitigasi sesungguhnya adalah dengan memahami cuaca dan tingkat risiko di lingkungan tempat kita tinggal, agar dapat menghindari atau mengurangi dampak yang ditimbulkan dari bencana hidrometeorologi yang dapat datang sewaktu-waktu.

Diperbaharui : 02 Februari 2021 Pukul 13.00 WIB

Sukasno, STP., MM
Kepala BMKG Stasiun Klimatologi Semarang

Bmkg Jateng @bmkg.semarang @bmkgjateng 082223666700

Siaran Pers Jawa Tengah : Perkembangan Musim Hujan dan Potensi Ekstrem di Puncak Musim Hujan
Sumber : Instagram @bmkgjateng

6. Kesimpulan dan Saran

a. Puncak Musim Hujan 2020/2021 telah diprediksi terjadi pada Bulan Januari dan Februari 2021, di mana secara umum di Jawa Tengah diprakirakan pada Bulan Januari 2021

b. Secara akumulasi hujan bulanan, pada Bulan Januari 2021 sebagian wilayah Jawa Tengah memiliki curah hujan >500 mm

c. Bencana hidrometeorologi masih mendominasi kejadian bencana pada Bulan Januari 2020 di wilayah Jawa Tengah khususnya Tanah Longsor dengan prosentase 53.9% diikuti Angin Kencang (21.4%) dan Banjir (18.6%)

d. Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah bulan Februari 2021 umumnya 301 – 500 mm, dengan Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2021 umumnya Normal (N). Sifat Atas Normal (AN) terkonsentrasi di wilayah selatan Jawa Tengah dan ada beberapa wilayah di bagian timur Jawa Tengah.

e. Diperlukan kewaspadaan dan kesiapsiagaan akan terjadinya bencana gerakan tanah (tanah longsor) terutama pada lokasi-lokasi yang mempunyai karakteristik kerentanan gerakan tanah menengah-tinggi/tanah mudah longsor pada peta warna kuning-merah, khususnya pada daerah-daerah yang mempunyai prakiraan hujan lebih dari 300 mm/bulan

f. Hujan ekstrem sangat berpotensi menimbulkan dampak bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor serta hujan lebat disertai kilat/petir yang dapat membahayakan bagi publik.

g. Masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem yang menyebabkan terjadinya potensi bencana hidrometeorologi berupa banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang dan puting beliung, terutama untuk masyarakat yang berada dan tinggal di wilayah rawan bencana hidrometeorologi.

h. Masyarakat agar lebih mengenali lingkungan dan potensi risiko bencana di lingkungan tempat tinggalnya, karena salah satu upaya mitigasi sesungguhnya adalah dengan memahami cuaca dan tingkat risiko di lingkungan tempat kita tinggal, agar dapat menghindari atau mengurangi dampak yang ditimbulkan dari bencana hidrometeorologi yang dapat datang sewaktu-waktu dan selalu memonitor informasi cuaca dari Aplikasi Info BMKG dan melalui kanal-kanal BMKG Jawa Tengah yang tersedia.

Semarang, 05 Februari 2021
Kepala Stasiun Klimatologi Semarang

SUKASNO, STP., MM
NIP. 196703041990031001

Team Analist On Duty

1. IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom
   NIP. 197801221998031001
2. SRI ENDAH ARDHI NINGRUM A., S.Si
   NIP. 197604192008102015

Referensi :

1. Presscon Daring Kepala BMKG 31 Januari 2021
2. Informasi Iklim dan Musim BMKG Jawa Tengah
3. bit.ly/Buletin_Januari 2021 dan bit.ly/Buletin_Februari_2021
4. Data Kebencanaan BPBD Provisi Jawa Tengah
5. Surat Edaran Gerakan Tanah Bulan Januari dan Februari 2021 Dinas ESDM Provinsi Jawa Tengah